

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian membutuhkan interaksi yang intensif dengan setting dan subyek penelitian agar penelitian ini bisa mendapatkan data yang akurat dan natural.

B. Operasional Konsep

Penelitian ini mengambil dua konsep, yaitu : 1) Strategi Dakwah, 2) Generasi Milenial

1. Strategi Dakwah

Adapun konsep strategi dakwah meliputi tahapan-tahapan strategi, unsur-unsur dakwah, dasar-dasar strategi dakwah, bentuk strategi dakwah dan faktor pendukung serta pengambat strategi dakwah.

2. Generasi Milenial

Adapun konsep tentang generasi milenial meliputi karakteristik dan gaya hidup generasi milenial.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pendopo pesantren At-Tasnim, Rumah Warna, jl. Ringroad Utara, Condong Catur, Yogyakarta, karena di lokasi inilah kajian pekanan Yuk Ngaji dilaksanakan.

2. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang memiliki posisi sebagai informan kami tentukan secara *purposive*, yaitu kami pilih dengan

sengaja orang-orang tertentu yang dapat kami wawancarai dan dapat memberikan informasi yang kami butuhkan terkait penelitian ini.

Berikut ini subyek penelitian yang kami tentukan:

- a. Rizal selaku koordinator Yuk Ngaji regional Yogyakarta, yaitu sebagai informan yang memahami secara detail mengenai keadaan dan hal-hal yang berkaitan dengan komunitas Yuk Ngaji Jogja secara umum.
- b. Roni Iskandar selaku koordinator kajian pekanan Yuk Ngaji, yaitu sebagai informan yang mengetahui secara detail mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kajian pekanan Yuk Ngaji Jogja.
- c. Faisal selaku koordinator tim media Yuk Ngaji Jogja, yaitu sebagai informan yang mengetahui secara detail penggunaan media dakwah Yuk Ngaji Jogja
- d. *Da'i* yang mengisi kajian pekanan Yuk Ngaji Jogja, yaitu sebagai informan yang mengetahui secara detail mengenai hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah yang disampaikan melalui kajian pekanan tersebut.
- e. Jamaah kajian (*mad'u*), yaitu sebagai informan yang merasakan dan bagaimana implementasi dari kajian pekanan Yuk Ngaji Jogja bagi obyek dakwah.

3. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah strategi dakwah kajian pekanan komunitas Yuk Ngaji Jogja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Pengamatan (*observation*)

Dalam teknik pengamatan ini yang dipakai adalah pengamatan biasa, agar peneliti dapat membaca dan menilai hal-hal yang terkait dengan strategi dakwah komunitas Yuk Ngaji pada kajian pekanannya.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam merupakan salah satu bentuk teknik untuk mengumpulkan data, yang caranya adalah dengan memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, yang kemudian peneliti akan menanyakan lebih rinci lagi atas jawaban dari informan.¹

3. Dokumentasi

Peneliti juga akan melakukan dokumentasi. Dokumentasi di sini mengambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan sejarah komunitas Yuk Ngaji, dokumen hasil kegiatan, dan dokumen lain yang dapat menunjang jalannya penelitian.

E. Kredibilitas Penelitian

Adapun kredibilitas penelitian diuji dengan:

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Pengoptimalan waktu penelitian ini berguna untuk meminimalkan jarak dengan subyek dan setting penelitiannya dalam waktu yang singkat.

2. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

Peneliti sudah menggunakan konsep-konsep penelitiannya dan sudah mengoperasionalkan dalam penelitiannya tersebut.

¹ Nawari Ismail, Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm 89.

F. Analisis data

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada strategi dakwah komunitas Yuk Ngaji Jogja terhadap generasi milenial, yaitu pada program kajian pekanan. Peneliti mengadakan observasi, wawancara mendalam kepada penanggung jawab Yuk Ngaji Jogja, penanggung jawab kajian pekanan Yuk Ngaji, serta salah satu da'i pada kajian pekanan tersebut tentang bagaimana strategi dakwah mereka terhadap generasi milenial dan apa faktor penghambat dan pendukungnya dan dokumentasi. Hasil wawancara kemudian dianalisa (secara induktif) sehingga dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana strategi dakwah yang dirancang dan disusun dalam program Kapan Ngaji terhadap generasi milenial.